

PERAN METODE KWL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD

Khoirunnisa¹, Tunjungsari Sekaringtyas², Endang Wahyudiana³

¹PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

²PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

³PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

[¹nisaok44@gmail.com](mailto:nisaok44@gmail.com), [²tanjungsari@unj.ac.id](mailto:tanjungsari@unj.ac.id), [³endangwahyudiana@unj.ac.id](mailto:endangwahyudiana@unj.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the KWL (Know, Want, Learned) strategy in enhancing elementary school students' reading comprehension through a literature review of five scholarly articles. The research method applied is library research by examining various relevant journals. The findings reveal that the KWL strategy helps activate students' prior knowledge, assists them in setting learning objectives, and encourages reflection on new information gained from reading. In addition, this strategy increases students' engagement in the learning process, supports collaborative discussion, and fosters critical thinking and summarizing skills. KWL has demonstrated its adaptability across different educational settings, including limited-resource schools and various text types such as folk tales. Therefore, the KWL strategy is considered a practical and contextual instructional method to improve students' reading comprehension literacy at the elementary level.

Keywords: KWL Strategy, Reading Comprehension, Elementary Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa efektif strategi KWL (Know, Want, Learned) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur terhadap lima artikel ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan meninjau berbagai jurnal yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi KWL mampu mengaktifkan pengetahuan awal siswa, membantu siswa merumuskan tujuan belajar, dan memfasilitasi proses refleksi terhadap informasi yang diperoleh dari teks. Selain itu, strategi ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, memperkuat kemampuan berdiskusi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyimpulkan isi bacaan. Strategi KWL terbukti dapat diterapkan secara luas dalam berbagai kondisi pembelajaran, termasuk di wilayah dengan keterbatasan fasilitas dan pada jenis teks yang bervariasi seperti teks cerita rakyat. Oleh karena itu, strategi ini dinilai layak digunakan sebagai pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Strategi KWL, Pemahaman Membaca, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar, terutama siswa kelas tinggi. Membaca bukan hanya sekedar mengeja kata demi kata, melainkan juga melibatkan pemahaman terhadap makna bacaan yang dibaca. Pada kenyataannya, masih banyak siswa kelas tinggi yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, contohnya seperti tidak mampu menjawab pertanyaan atau menyimpulkan isi bacaan berdasarkan teks yang sudah dibaca.

Oleh karena itu, membaca pemahaman menjadi salah satu aspek esensial yang harus dikuasai oleh peserta didik, sebagai pondasi untuk melanjutkan pembelajaran di tingkat berikutnya. Dari empat aspek keterampilan berbahasa, salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran di sekolah adalah membaca. Berbagai hal yang belum diketahui oleh seseorang dapat diketahui melalui membaca.

Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi yang

diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Semakin baik kemampuan membaca yang dimiliki maka akan semakin baik pula kemampuan dalam menyerap sebuah informasi. Begitupun sebaliknya, semakin buruk kemampuan membaca yang dimiliki maka akan semakin buruk pula kemampuan dalam menyerap informasi. Maka dari itu, memiliki kemampuan ataupun memiliki keterampilan membaca itu sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu jenis keterampilan membaca adalah membaca pemahaman.

Menurut (Ambarita, Rahel, Neneng Sri & D. Wahyuni, 2021:2337) Pemahaman membaca pembaca ditandai dengan keterlibatan yang cermat dan menyeluruh dalam kegiatan membaca, sehingga mengembangkan keterampilan membaca kritis yang bertujuan untuk memahami secara detail apa yang dibaca. Oleh karena itu, pemahaman bacaan dan kemampuan memahami isi bacaan sangat penting dalam meningkatkan dan menguasai pengetahuan siswa. Hal ini terlihat

dari hasil evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek membaca pemahaman, Siswa masih sangat pasif, kurang mampu menghubungkan informasi yang dibaca dengan pengetahuan yang dimiliki, serta kesulitan menarik kesimpulan dari teks bacaan.

Menurut Abidin (2010, hlm. 127) membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan yang perlu dipahami dan menetapkan informasi yang ada dalam bahan-bahan tertulis. Membaca pemahaman dapat diartikan pula sebagai serangkaian proses yang dilakukan pembaca untuk menemukan informasi dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan. Kegiatan ini merupakan perpaduan antara kemampuan visual dan kemampuan kognitif seseorang. Kemampuan visual sangat berguna untuk menelusuri simbol-simbol tertulis dan kemampuan kognitif berguna untuk memberikan tingkat pemahaman atas makna yang terkandung simbol-simbol tersebut. Dengan demikian, membaca pemahaman adalah sebuah proses yang terjadi untuk

mendapatkan informasi dengan memahami isi bacaan serta mengetahui makna yang ada dalam bacaan. Oleh karena itu, pemahaman bacaan dan kemampuan memahami isi bacaan sangat penting dalam meningkatkan dan menguasai pengetahuan siswa.

Studi oleh Suci Trisia Maharani, Prihantini, Dede Tri Kurniawan tahun 2023 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi Know-Want to Know-Learn (KWL) Pada Siswa Sekolah Dasar” menyatakan bahwa hasil observasi di SDN 2 Pakuwon, kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV masih belum maksimal. Berdasarkan observasi tersebut ditemukan bahwa: (1) siswa cenderung pasif, terlihat dari hanya 4 siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru; (2) sebagian besar siswa bersuara pelan saat mengungkapkan pendapatnya; (3) siswa kurang antusias saat mengikuti pembelajaran yaitu terlihat dari 2 siswa bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung; dan (4) hanya beberapa siswa yang dapat

menjawab pertanyaan dari guru mengenai teks bacaan yang sedang dipelajari. Selain itu, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV juga masih terbilang rendah.

Kegiatan proses pembelajaran dipadu dengan meningkatkan potensi siswa menjadi keterampilan yang dibutuhkan. Guru sebagai tenaga profesional memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memastikan siswa memahami konsep-konsep dasar (Satriani dkk, 2022). Perbaikan dapat dicapai melalui strategi/pendekatan yang sesuai dengan profil dan konteks siswa di sekolah.

Memilih strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi pembelajaran ada banyak sekali, salah satunya adalah metode KWL (Know-Want To Know-Learned). Metode ini dapat membantu siswa bacaan dan mengembangkan keterampilan berpikir khususnya pada materi cerita rakyat. Hal ini sejalan dengan pendapat Magdalena, dkk (2020) menyatakan bahwa melalui strategi KWL, siswa dapat mengingat bacaan

lebih lama, karena strategi ini menekankan siswa untuk memahami apa yang telah dibacanya dan terarah pada pokok dalam suatu bacaan sehingga siswa juga dapat memperoleh informasi baru melalui bacaan yang dibacanya. Strategi pembelajaran Know-Want to Know-Learn (KWL) mengajarkan siswa tujuan membaca dan mendorong siswa untuk tetap aktif sebelum, selama, dan setelah permintaan membaca. Strategi dinilai sangat sederhana dan lugas serta dapat berdampak besar jika diterapkan pada kegiatan pemahaman membaca. Siswa juga dapat menilai hasil belajar mereka sendiri. Alasan peneliti memilih strategi membaca K-W-L (Know-Want-Learn) karena strategi ini merupakan jenis strategi membaca pemahaman. Strategi ini mempunyai tiga jenis kompetensi dasar K (know), W (want), Learn (learn) yang memungkinkan siswa untuk menggali dan memperoleh informasi sesuai dengan bacaan. Serta mempermudah guru dalam mengajarkan menulis kembali isi bacaan. Hal ini dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman.

Kelebihan yang terdapat pada strategi ini antara lain siswa dapat memahami serta mengembangkan pertanyaan seputar topik, menginterpretasikan dengan pengalaman yang telah dimiliki dalam kehidupan sehari-hari kemudian siswa dapat menulis secara individu beberapa informasi yang ingin diketahui dan mencocokkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca. Dengan demikian siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran serta mempunyai tujuan membaca yang jelas, sehingga dapat mempermudah memahami isi bacaan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi Know-Want to Know-Learned (KWL) pada Siswa Sekolah Dasar, berdasarkan pada jurnal-jurnal dari peneliti sebelumnya. Dengan begitu diharapkan bahwa analisis ini dapat memotivasi guru dalam menerapkan model KWL guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan. Studi kepustakaan adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Moleong (2017) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data melalui penelaahan dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik, yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang digunakan berasal dari textbook, journal, artikel ilmiah, literature review yang berisikan tentang konsep yang diteliti (Kartiningrum, 2015).

Dengan kata lain, maka studi kepustakaan juga berarti mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian ini karena mempermudah peneliti dalam mendapatkan berbagai informasi berdasarkan literatur yang relevan sebagai landasan pemikiran untuk

membangun dalam penyempurnaan
 penyusunan karya ilmiah ini.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam hal ini penulis mencari artikel jurnal penelitian yang relevan dengan judul penelitian. Hasilnya menemukan 5 jurnal penelitian yang relevan, maka selanjutnya penulis akan menjabarkan ke lima jurnal tersebut dalam Tabel 1 yang diperlihatkan sebagai berikut :

Tabel 1 Penelitian Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
1	Wahib Nasir Alhidri, Dufiana Tofani, Arum Ratnaningsih, Arifin	Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Melalui Metode <i>KWL</i> (<i>Know, Want to Know, & Learner</i>) Pada Materi Cerita Rakyat Kelas 4 SD Negeri Turus	2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode KWL ini secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Turus pada materi cerita rakyat. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari berbagai aspek seperti keterlibatan siswa, pemahaman terhadap struktur cerita, hingga hasil belajar secara keseluruhan.
2	Misnawati Lapi, Syahria Madjid,	Kemampuan Membaca	2023	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

	Mas'ud Muhammadiyah	Pemahaman Dengan Penerapan Strategi <i>Know, Want, Learning</i> (K-W-L) <i>idi</i> Kabupaten Sidrap		penerapan strategi K-W-L (Know,Want,Learn) sangat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v di UPT SDN 5 Lawawoi, Kabupaten Sidrap.
3	Febrianti Sahrir, Haslinda, Tasrif Akib	Penerapan Strategi KWL (<i>Know,Want, Learned</i>) <i>dalam</i> Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres 1 Bontonompo	2023	Pada penelitian ini yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi KWL tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan, melainkan dapat mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar.
4	Suci Trisia Maharani, Prihantini, Dede Tri Kurniawan	Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan	2023	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N 2 Pakuwon melalui penerapan strategi KWL.

		Strategi Know-Want to Know-Learn (KWL) Pada Siswa Sekolah Dasar		Hasil akhir dari penelitian ini adalah strategi KWL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Strategi ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir aktif dalam mengaitkan pengetahuan awal dengan informasi baru dan terlibat secara penuh dalam proses memahami teks.
5	Zahra Nur Sa'adah, Pupun Nuryani, Effy Mulyasari	Penerapan Strategi KWL(<i>Know, Want, Learned</i>) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	2023	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi KWL dalam pembelajaran serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hasilnya penerapan strategi KWL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, strategi ini juga dapat mendorong siswa untuk berpikir aktif sebelum,saat,dan sesudah membaca tetapi juga membantu mereka

				mengaitkan pengetahuan awal dengan informasi baru.
--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 1. penulis dapat menemukan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam membaca ketika menerapkan strategi KWL (*Know, Want, Learned*). Strategi *Know Want to Know Learning* terdiri dari tiga tahap utama, yaitu : 1) *Know*, siswa mencatat informasi atau pengetahuan yang sudah mereka miliki tentang topik yang akan dipelajari. Ini bertujuan untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa. 2) *Want*, disini siswa dapat merumuskan pertanyaan mengenai apa yang ingin mereka ketahui lebih lanjut tentang topik yang sedang dibahas. Pada tahap ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk menetapkan tujuan belajar dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. 3) *Learned*, setelah membaca atau proses pembelajaran selesai, siswa diminta untuk mencatat informasi atau pengetahuan baru yang telah mereka pelajari. Pada langkah ini membantu siswa merefleksikan pengetahuan baru yang diperoleh. Berlandaskan hasil

penelitian pada tabel 1 dapat diambil kesimpulan bahwa strategi KWL dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Implementasi dari strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Hasil penelitian dari 5 artikel dalam tabel 1 memperlihatkan kesimpulan yang sama yakin terjadi peningkatan dalam membaca pemahaman setelah implementasi dari strategi *Know Want to Know Learned*. Artikel dari peneliti Wahib Nasir Alhidri, Dufiana Tofani, Arum Ratnaningsih, Arifin (2025) berjudul “Membaca Melalui Metode KWL (*Know, Want to Know, & Learner*) Pada Materi Cerita Rakyat Kelas 4 SD Negeri Turus” menemukan adanya peningkatan yang signifikan dalam membaca pemahaman. Dapat dilihat bahwa selain meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, strategi ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu

juga dapat meningkatkan kemampuan membaca kritis terhadap materi yang dibacanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Misnawati Lapi, Syahria Madjid, Mas'ud Muhammadih (2023) berjudul Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Strategi *Know, Want, Learning (K-W-L)* di Kabupaten Sidrap. Penelitian ini melalui dua siklus, pada penelitian siklus I dihasilkan nilai rata-rata kelas mencapai 57,02, siswa yang memperoleh nilai <75(KKM) ada 8 siswa atau 44% dan siswa yang memperoleh nilai >75(KKM) yaitu 10 siswa atau 55%. Pembelajaran pada siklus I ini dikatakan berhasil jika mencapai 75%, namun dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL belum berhasil.

Pada siklus II siswa sudah mengalami peningkatan dalam pembelajaran membaca dengan penerapan strategi KWL, peningkatan pada siklus II ini terlihat dari hasil nilai rata-rata yaitu 16 siswa atau 89% yang memperoleh nilai diatas KKM, dan ada 2 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Pembelajaran pada siklus II dikatakan sudah

berhasil. Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti Sahrir, Haslinda, Tasrif Akib dengan judul "Penerapan Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres 1 Bontonompo." Pada penelitian ini melewati dua siklus, pada siklus pertama nilai keterampilan membaca pemahaman siswa berada pada kategori sedang dengan melewati 5 aspek. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus kedua aktivitas siswa lebih dioptimalkan maka hasil yang diperoleh adalah 20 siswa atau 100%.

Hasil belajar siswa meningkat dari siklus pertama semula 8 siswa atau 40% menjadi 20 siswa atau 100%. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Trisia Maharani, Prihantini, Dede Tri Kurniawan (2023) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi Know-Want to Know-Learn (KWL) Pada Siswa Sekolah Dasar". Pada penelitian ini melewati tiga siklus. Siklus pertama yaitu guru menjelaskan petunjuk mengisi LKS, dan membimbing siswa untuk membaca dengan sikap yang baik. Siklus kedua yaitu guru membimbing

siswa untuk membuat pertanyaan yang akan dijadikan sebagai tujuan membaca. Pada siklus I sampai siklus III dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pada kegiatan guru dan siswa. Peningkatan ini terjadi karena perbaikan selalu dilakukan pada setiap pertemuan sehingga indikator kinerja penelitian dapat tercapai.

Selain itu peneliti juga mewawancarai guru dan siswa hasilnya menunjukkan pelaksanaan pembelajaran yang semakin membaik pada setiap siklusnya. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Zahra Nur Sa'adah, Pupun Nuryani, Effy Mulyasari (2023) berjudul "Strategi KWL(*Know, Want, Learned*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Pada penelitian ini peneliti membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Peneliti menggunakan indikator membaca pemahaman pada siklus I antara lain: 1) Mengemukakan pendapat/pengetahuan awal terkait isi bacaan dengan kehidupan sehari-hari; (2) membuat pertanyaan yang dibuat sesuai dengan teks bacaan; (3) menjawab pertanyaan yang dibuat sesuai dengan teks bacaan; (4) menentukan ide pokok dari setiap paragraf dan (5) menyimpulkan kembali teks cerita yang sudah dibaca. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I terdapat peningkatan pada hasil keterampilan membaca pemahaman siswa. Peningkatan pada siklus I dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa menjadi

59% dari 30% perolehan hasil ketuntasan belajar pada saat *pretest*. Adapun indikator pada siklus II yang digunakan peneliti adalah: (1) mengemukakan pendapat/pengetahuan awal terkait isi bacaan dengan kehidupan sehari-hari; (2) membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan; (3) menjawab pertanyaan yang dibuat sesuai dengan teks bacaan; (4) menentukan ide pokok dari setiap paragraf dan (5) menyimpulkan kembali teks cerita yang sudah dibaca. Pada siklus II terjadinya peningkatan yang lebih besar dari siklus I yaitu meningkat sebesar 24 orang atau 89%.

Dari kelima artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erfin (2016) yang menyatakan bahwa strategi KWL dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan serta menyusun kesimpulan. Kebaruan muncul dari penelitian yang dilakukan oleh Lapi, Madjid, dan Muhammadiyah (2023) yang mana peneliti

mengimplementasikan strategi KWL diterapkan di wilayah non-perkotaan. Hal ini membuat ruang lingkup penerapan strategi meluas. Dalam penerapan strategi ini dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman walaupun memiliki keterbatasan sarana dan prasarana. Peningkatan yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 34% yaitu dari 55% menjadi 89%. Selain itu kebaruan yang dihasilkan dari penelitian oleh Febrianti Sahrir (2023), Haslinda, dan Tasrif terletak pada pengembangan teknik evaluasi, penelitian ini menekankan pada evaluasi keterampilan membaca secara terperinci. Ada lima indikator utama dalam teknik evaluasi yaitu kemampuan menemukan ide pokok, menyusun kalimat, memperhatikan ejaan, menangkap isi pesan, dan menyimpulkan teks. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Wahib Nasir Alhidri dkk (2025) menerapkan strategi KWL pada jenis teks cerita rakyat. Hal ini membantu siswa memahami teks cerita rakyat yang sering dianggap sulit karena mengandung struktur naratif yang kompleks. Penerapan ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan

siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita seperti tokoh, latar, dan amanat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan telaah literatur terhadap lima artikel yang membahas penerapan strategi KWL (Know, Want, Learned) dalam pembelajaran membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Strategi KWL berperan dalam mengaktifkan pengetahuan awal siswa, merumuskan tujuan pembelajaran melalui pertanyaan, serta membantu siswa merefleksikan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan. Selain itu, strategi ini juga mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar, mendorong keterlibatan aktif dalam diskusi, serta

memperkuat kemampuan berpikir kritis dan menyimpulkan isi teks. Oleh karena itu, strategi KWL tidak hanya terbukti efektif secara akademis, tetapi juga bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan berbagai situasi pembelajaran dan jenis materi. Strategi ini juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa serta membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan memahami bacaan dan berpikir reflektif. Dengan segala keunggulannya, strategi KWL layak direkomendasikan bagi para guru sekolah dasar sebagai metode pembelajaran yang mendukung peningkatan literasi membaca siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidri, Wahib Nasir, Dufiana Tofani, and Arum Ratnaningsih. 2025. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Melalui Metode KWL (Know , Want to Know , & Learned) Pada Materi Cerita Rakyat Kelas 4 SD Negeri Turus." (2):1–10.
- Febrianti Sahrir, Haslinda, and Tasrif Akib. 2023. "Penerapan Strategi Kwl (Know, Want, Learned) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres 1 Bontonampo." *COMPASS: Journal of Education*

and Counselling 1(1):145–52. doi: 10.58738/compass.v1i1.278.

Lapi, Misnawati, Syahria Madjid, and Mas'ud Muhammadijah. 2023. "Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Strategi Know, Want, Learning (K-W-L) Di Kabupaten Sidrap." *Bosowa Journal of Education* 4(1):27–36. doi: 10.35965/bje.v4i1.3877.

Nugraha, Garin Dian, and Asri Susetyo Rukmi. 2014. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Membaca Know-Want-Learn (K-W-L) Bagi Siswa Kelas IV SDN Made 4 Lamongan." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(2):1–10.

Rahmadani, Isnaini Fadya, Afib Rulyansah, and Suharmono Kasiyun. 2024. "Pengaruh Metode KWL (Know-Want-Learn) Terhadap Minat Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kertajaya IV Surabaya." 5(September 2022).